



Kursi Eselon II Pemkot Kembali Lowong

Tiga Pejabat Puncak Masuk Masa Purna Tugas

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Pemerintah Kota Yogyakarta kembali kehilangan figur-figur strategis di jajaran pimpinan tinggi pratama. Sebanyak 65 Aparatur Sipil Negara (ASN) resmi menjalani prosesi Wisuda Purna Tugas dan Pelepasan Anggota KORPRI periode Juni 2026 di New Saphir Hotel, kemarin (30/6).

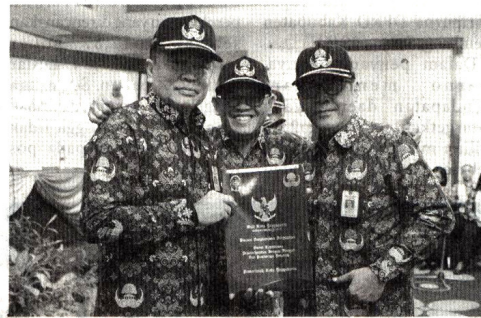
Di antara puluhan ASN yang purna tugas tersebut, terdapat tiga pejabat eselon II yang menanggalkan jabatannya. Kondisi ini otomatis membuat kursi strategis di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta mengalami kekosongan.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber

Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogyakarta, Sarwanto membenarkan adanya pergeseran posisi krusial itu. Tiga pejabat yang memasuki masa pensiun itu adalah Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asek 1) Yunianto Dwi Sutono, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Emma Rahmi Aryani, serta Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Maryustion Tonang.

“Tiga pejabat pimpinan tinggi pratama tersebut masuk masa purna tugas terhitung mulai 1 Juli hingga 1 September 2026,” ujar Sarwanto di sela-sela acara.

Praktis, purnatugasnya ketiga pejabat tersebut membuat satu posisi asisten sekretaris daerah dan dua kursi kepala dinas (OPD) kini lowong. Hingga



PARIPURNA : Asisten Sekretaris (Assek) I Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono, Pj Sekda Dedi Budiono dan Assek II Kadri Renggono saat foto perpisahan, kemarin (30/6).

berita ini diturunkan, belum ada keterangan resmi mengenai siapa yang akan mengisi kekosongan jabatan tersebut, baik melalui penunjukan pelaksana tugas (Plt) maupun

mekanisme seleksi terbuka di masa mendatang.

Selain eselon II, gerbong purna tugas periode ini juga mencakup dua pejabat eselon IIIA, tiga pejabat eselon IIIB,

serta delapan pejabat eselon IV. Sisanya merupakan tenaga fungsional seperti guru, dokter, hingga bidan yang telah mengabdikan puluhan tahun bagi Pemerintah Kota Yogyakarta.

Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Dedi Budiono dalam sambutannya memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pengabdian para ASN. Ia menyebut, pensiun bukanlah akhir dari segalanya, melainkan pintu gerbang untuk mengabdikan di lingkungan masyarakat dengan peran yang berbeda.

“Bapak dan Ibu telah meninggalkan jejak pengabdian yang panjang. Ini bukan sekadar seremonial, tapi penghormatan atas dedikasi yang sudah diberikan selama puluhan tahun untuk Kota Yogyakarta,” kata Dedi. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005